

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara berturut-turut dari tanggal 25-30 Juni 2018 pada pasien yang mengalami stroke haemoragik di Ruang Rawat inap Ayyub 2 di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan memfokuskan pada pasien dengan stroke haemoragik dengan memberikan tindakan kombinasi penerapan posisi miring kanan kiri setiap 2 jam sekali secara berkala. Yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan keperawatan dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah pengkajian penulis merumuskan diagnosa keperawatan Resiko kerusakan integritas kulit berhubungan dengan penurunan mobilitas fisik /kelumpuhan.
2. Tahap perencanaan penulis membuat rencana tindakan yang dibuat dengan memperhatikan kebutuhan pasien dan dibuat sesuai dengan masalah atau diagnosa keperawatan yang telah dirumuskan oleh penulis. Penulis memfokuskan pada manajemen untuk menurunkan atau mengontrol resiko luka tekan dengan menggunakan penerapan miring kanan kiri selama 6 hari berturut-turut.
3. Tahap tindakan keperawatan yang dilakukan penulis pada tanggal 25 – 30 Juni 2018 yaitu: Mengobservasi tanda-tanda vital pasien, Memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit yang diderita pada keluarga pasien dan terapi yang

akan diterapkan, Memilih dan melakukan penanganan dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu menggunakan kombinasi penerapan posisi miring kanan kiri setiap 2 jam sekali secara berkala 6 hari berturut – turut.

4. Pada tahap evaluasi penulis melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, dari tindakan yang telah dilakukan oleh penulis didapatkan data sebagai berikut: Tanda resiko luka tekan berkurang setelah diberi terapi selama 6 hari berturut-turut. Ada perbedaan tanda resiko luka tekan pada pasien stroke hemoragik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penerapan posisi miring kanan kiri setiap 2 jam secara berkala.
5. Disini penulis menemukan kesenjangan antara teori dan kondisi riil yang diamati penulis bahwa terapi ini bila diberikan pada pasien stroke dengan luka tekan pada stadium 2 – 4 akan membutuhkan waktu lama untuk mengurangi luka tekan dan harus diimbangi dengan obat atau menjaga kelembaban kulit serta menggunakan kasur dekubitus.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menambah pengalaman dalam hal penerapan *evidence based nursing practice* sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensi diri sehubungan dengan penanganan luka tekan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai pelaksanaan cara mengurangi luka tekan pada pasien stroke di rumah sakit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa ilmu keperawatan dalam hal pemahaman perkembangan dan upaya pencegahan yang berhubungan dengan luka tekan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menambah informasi tentang penerapan posisi miring kanan kiri untuk mengurangi resiko luka tekan pada pasien stroke sehingga lebih mengenal penyakit tersebut lebih awal dan bisa mewujudkan masyarakat yang sehat.

5. Keilmuan atau teori

Diharapkan hasil ini dapat menambah ilmu terutama dalam kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan dekubitus/luka tekan pada pasien stroke dan memperkuat atau memperbarui teori yang ada tentang penerapan posisi miring kanan kiri untuk mengurangi resiko luka tekan pada pasien stroke haemoragik maupun non haemoragik.